

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

PENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN TEMA KEGIATANKU MELALUI PENDEKATAN SCIENTIFIC PADA SISWA KELAS I SDN 2 TUTUP TUNJUNGAN BLORA

Rusiyatmi

SDN 2 Tutup Tunjungan Blora
email: rusiyatmiblora@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia dengan Tema Kegiatanku melalui Penerapan Pendekatan Scientific Pada Siswa Kelas I SDN 2 Tutup Tunjungan Blora Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 dan untuk mendeskripsikan langkah-langkah Penerapan Pendekatan Scientific dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia dengan Tema Kegiatanku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan sebanyak 2 kali dalam dua siklus, tiap siklus terdiri 3 kali pertemuan dan meliputi empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan hasil tindakan dan merefleksi hasil tindakan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yakni pada bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018. Tempat penelitian di SDN 2 Tutup Tunjungan Blora. Subyek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas I SDN 2 Tutup tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 14 siswa yang terdiri 10 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Pada pembelajaran awal aktivitas belajar Bahasa Indonesia hanya 35,57% termasuk kategori kurang atau rendah, pada pembelajaran siklus 1 aktivitas belajar Bahasa Indonesia mencapai 57,14% dan pada pembelajaran siklus 2 mencapai 85,57%. Berdasarkan data dari kondisi awal ke kondisi akhir /siklus 2 terdapat peningkatan hasil aktivitas belajar Bahasa Indonesia dari 35,71% pada kondisi awal menjadi 85,57% pada siklus 2 atau naik sebesar 139,62% atau dari kategori kurang/rendah menjadi kategori baik sekali berdasarkan standar kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa melalui Penerapan Pendekatan Scientific dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia dengan Tema Kegiatanku Pada Siswa Kelas I SDN 2 Tutup Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Pendekatan Sentifik

Abstract

The goal of this research is to increase the students' activities in Indonesia subject theme Kegiatanku using scientific approach first grade at SDN 2 Tutup Blora in academic year 2018/2019. The other goals is to describing the step of scientific approach in learning process. This research used Classroom Action Research method. The action was doing 2 times on two cycles. Every cycle consist at 3 meeting in class. This cycle consist at 4 steps such as planning, action, monitoring and reflection. This research did in three months, started from August until October 2018. The subject of this research is 14 students in first grade SDN 2 Tutup Blora, they were 10 male and 4 female students. The result of first students learning activities was low category, only got 35,57%. Then, it was increase at cycles I which 57,14 % students and finally at cycles II the students' learning activities reach 85,57%. While, the students' learning outcome was on target. The average begin from 35,71 % in first condition to 85,57% in cycles I and 139, 62% in cycles II. Based on the result, the conclusion of this research told that using scientific approach in Indonesia subject theme Kegiatanku could increase students' learning activities and learning outcomes.

Keywords: *students learning activities, scientific approach*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial emosional anak atau siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu anak mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imanginatif yang ada. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta diri untuk berkomunikasi dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya tema Kegiatanku pada proses pembelajaran awal bahwa masih banyak siswa kurang berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa tidak berani bertanya, siswa kurang bisa menjawab pertanyaan, siswa kurang bisa menyimak pelajaran, siswa kurang terlibat aktif dalam proses diskusi kelompok, Siswa kurang bisa melaporkan atau mempresentasikan hasil pekerjaannya. Fakta atau kenyataan yang ditemukan di dalam proses pembelajaran kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa Aktivitas belajar Bahasa Indonesia dengan Tema Kegiatanku pada Siswa Kelas 1 SDN 2 Tutup Kecamatan Tunjungan pada Semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 dari 14 siswa yang diamati diperoleh data Aktivitas belajar siswa, setelah dihitung frekuensinya per jumlah anak dikalikan 100 % maka diperoleh angka prosentase tiap aspek yang diamati kemudian dijumlahkan dan di bagi

5 maka diperoleh angka 35,71 % berarti motivasi belajar anak masuk kategori kurang. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk Tabel 1.

Tabel 1 Data Persentase Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia pada kondisi awal

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	6	42,85 %
2	Menjawab pertanyaan	5	35,57 %
3	Menyimak /Mendengarkan	4	28,57 %
4	Berdiskusi/Kerja Kelompok	6	42,85 %
5	Menyampaikan / mempresentasikan hasil diskusi	5	35,57 %
	Rata-rata	5	35,57 %

Setelah guru melaksanakan refleksi diri kurangnya aktivitas belajar anak terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Tema Kegiatanku dilatar belakang; 1) rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar; 2) pendekatan/metode/model pembelajaran yang kurang sesuai; dan 3) rendahnya perhatian guru terhadap aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, perumusan masalah yang menjadi fokus perbaikan proses pembelajaran dalam laporan peneliti ini adalah sebagai berikut; 1) apakah penerapan pendekatan scientific dapat meningkatkan aktivitas belajar bahasa Indonesia dengan tema kegiatanku siswa kelas I SDN 2 Tutup; dan 2) bagaimanakah langkah-langkah penerapan pendekatan Scientific dalam meningkatkan aktivitas belajar bahasa Indonesia dengan tema kegiatanku siswa kelas I SDN 2 Tutup Tunjungan Blora Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pengategorian ini kedalam penelitian tindakan sesuai dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Setiap satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2018/2019, waktu penelitian pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2018. Adapun pembagian waktu penelitiannya dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2 Alokasi Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan		
		Agustus	Sept	Okt

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	■	■										
2.	Pengetikan proposal			■									
3.	Pengajuan Proposal				■								
4.	Ijin Penelitian					■							
5.	Persiapan Siklus 1						■						
6.	Pelaksanaan Siklus 1							■					
7.	Persiapan Siklus 2								■				
8.	Pelaksanaan Siklus 2									■			
9.	Analisis Data										■		
10.	Pembahasan / Diskusi											■	
11.	Menyusun laporan hasil penelitian												■

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tutup tepatnya di Desa Tutup Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora. Pelaksanaan penelitian di SDN 2 Tutup karena peneliti adalah guru di sekolah tersebut. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I berjumlah 14 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknis tes berupa tes tertulis yang dilaksanakan mulai dari pembelajaran awal, siklus 1, dan siklus 2. Sedangkan alat pengumpulan data adalah butir soal, yang menghasilkan data kuantitatif. Teknik non tes diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat selama proses penelitian berlangsung yang merupakan data kualitatif alatnya berupa lembar observasi/pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa.

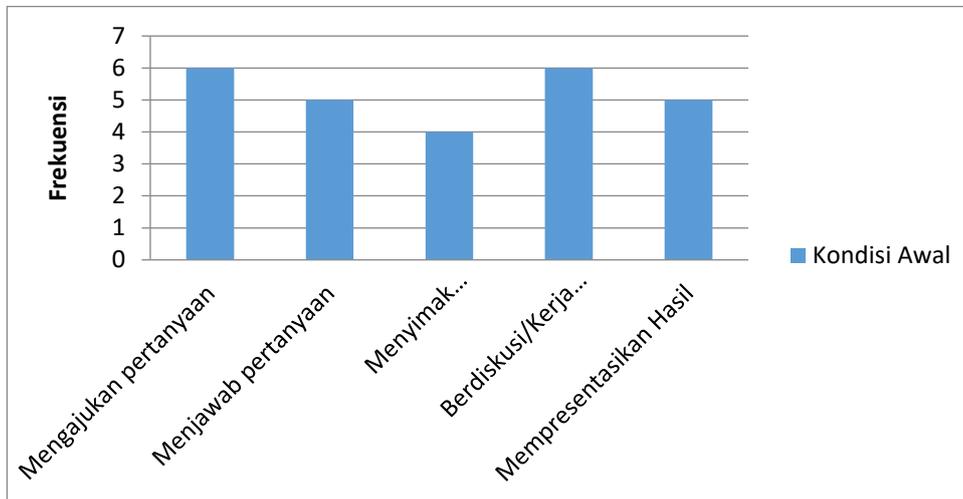
Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif., yaitu membandingkan antara hasil belajar peserta didik sesudah dilakukan tindakan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis data nontes berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Data kualitatif melalui hasil deskripsi perilaku ekologis, catatan harian guru dan siswa, wawancara, dan dokumentasi foto. Data tersebut dianalisis dan dideskripsikan secara mendetail. Hasil analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku/aktivitas belajar siswa yang mencakup 5 aspek, yaitu mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyimak/mendengarkan, berdiskusi/kerja kelompok dan mempresentasikan hasil setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kondisi Awal

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya tema Kegiatanku pada proses pembelajaran awal bahwa masih banyak siswa kurang berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa tidak berani bertanya, siswa kurang bisa menjawab pertanyaan, siswa kurang bisa menyimak pelajaran, siswa kurang terlibat aktif dalam proses diskusi kelompok, Siswa kurang bisa melaporkan atau mempresentasikan hasil pekerjaannya. Fakta atau kenyataan yang ditemukan di dalam proses pembelajaran kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa Aktivitas belajar Bahasa Indonesia dengan Tema Kegiatanku pada Siswa Kelas 1 SDN 2 Tutup Kecamatan Tunjungan pada

Semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 dari 14 siswa yang diamati diperoleh data Aktivitas belajar siswa, setelah dihitung frekuensinya per jumlah anak dikalikan 100 % maka diperoleh angka persentase tiap aspek yang diamati kemudian dijumlahkan dan di bagi 5 maka diperoleh angka 35,71 % berarti aktivitas belajar anak masuk kategori kurang. Motivasi belajar siswa pada kondisi awal dapat di sajikan dalam bentuk grafik 1.



Gambar 1 Grafik column aktivitas belajar pada kondisi awal

2. Deskripsi Siklus I

Perencanaan siklus 1 dilaksanakan pada bulan September minggu ke 2 untuk 3 x pertemuan, mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Tema Kegiatanku Sub Tema Kegiatan Siang Hari. Kompetensi Dasar yaitu 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman; 3.2. Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman; 3.5 Mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indera, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian; 4.2. Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian; 4.5. Membuat teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator yang ingin dicapai diantaranya; 1) mendiskusikan kosa kata yang tidak dimengerti; 2) menirukan teks deskriptif yang dibacakan dengan suara nyaring; Mempraktikkan bermain peran berdasarkan teks; 3) mengidentifikasi isi teks dengan

menjawab pertanyaan; 4) membuat jadwal piket dalam bentuk tabel; 5) menjelaskan manfaat tidur siang; 6) menyebutkan kegiatan sehari-hari; 7) membaca nyaring teks tentang tidur siang; dan 8) memasang gambar dengan kata kegiatan di siang hari.

Materi pembelajaran tentang membaca dan memahami teks bacaan dan bermain peran; membaca dan memahami teks deskriptif; menghafal nama-nama hari dan menyusun jadwal piket; membaca dan memahami bacaan; menentukan kegiatan yang lebih lama dan lebih singkat. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan ilmiah karena kelas 1 sekarang ini sudah menerapkan kurikulum 2013. Metode yang digunakan permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah. Menyiapkan lembar kerja siswa, serta lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas belajar anak terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan 5 aspek yaitu mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyimak/mendengarkan, berdiskusi/kerja kelompok, dan menyampaikan/mempresentasikan hasil diskusi.

Pertemuan ke 1 dilaksanakan pada hari Senin, 10 September 2018 dengan alokasi waktu 1 x pertemuan (6x 35 menit). Pertemuan ke 2 dilaksanakan hari Kamis, 13 September 2018 dengan alokasi waktu 1x pertemuan (6x 35) jam pelajaran. Sedangkan Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Sabtu, 15 September 2018 dengan alokasi waktu 1x pertemuan (6x 35) jam pelajaran.

Tabel 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia pada pembelajaran Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	7	50,00 %
2	Menjawab pertanyaan	10	71,43 %
3	Menyimak /Mendengarkan	9	64,29 %
4	Berdiskusi/Kerja Kelompok	8	57,14%
5	Menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi	6	42,86 %
	Rata-rata	8	57,14 %

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, penggunaan pendekatan ilmiah yang membagi kelas yang jumlahnya 14 orang menjadi 3 kelompok yaitu 2 kelompok beranggotakan 5 siswa dan 1 kelompok yang beranggotakan 4 siswa menunjukkan bahwa aktivitas belajar anak mulai nampak, keaktifan anak sudah terlihat, saat berdiskusi kelompok, sudah mulai berani bertanya dan menjawab pertanyaan serta berani memberikan pendapatnya walaupun masih ada siswa yang cenderung pasif bahkan ada yang asyik sendiri. Hasil pengamatan aktivitas belajar Bahasa Indonesia anak yang dapat disajikan dalam bentuk Tabel 3.

Dari 14 siswa yang diamati diperoleh data motivasi belajar siswa setelah dihitung frekuensinya per jumlah anak dikalikan 100 % maka diperoleh angka prosentase tiap

aspek yang diamati kemudian dijumlahkan dan di bagi 5 maka diperoleh angka 57,14 % berarti Aktivitas belajar anak masuk kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil di atas, disimpulkan bahwa target belum tercapai sesuai yang ditetapkan yaitu aktivitas belajar anak minimal ketegori baik atau 61% - 80% dari standar kreteria aktivitas belajar Bahasa Indonesia. Maka peneliti mengambil kebijakan perlu diadakan tindakan siklus 2.

3. Deskripsi Siklus II

Perencanaan siklus 1 dilaksanakan pada bulan September minggu ke 4 dan bulan Oktober minggu ke 1 untuk 3 x pertemuan, mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Tema Kegiatanku Sub Tema Kegiatan Siang Hari.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dibagi menjadi 3 x pertemuan yaitu pada tanggal 25 dan 26 September 2010 serta 4 Oktober 2018. Hasil pengamatan Aktivitas belajar siswa, penerapan pendekatan scientific yang membagi kelas yang jumlahnya 14 orang menjadi 5 kelompok yaitu 4 kelompok beranggotakan 3 siswa dan 1 kompok yang beranggotakan 2 dengan kelompok yang lebih kecil memungkinkan seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Hasil pengamatan aktivitas belajar Bahasa Indoensia yang dapat disajikan dalam bentuk Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Frekuensi	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	13	92,85 %
2	Menjawab pertanyaan	13	92,85 %
3	Menyimak /Mendengarkan	12	85,57%
4	Berdiskusi/Kerja Kelompok	12	85,57%
5	Menyampaikan / mempresentasikan hasil diskusi	11	78,85 %
	Rata-rata	12	85,57 %

Dari 14 siswa yang diamati diperoleh data aktivitas belajar siswa setelah dihitung frekuensinya per jumlah anak dikalikan 100 % maka diperoleh angka persentanse tiap aspek yang diamati kemudian dijumlahkan dan di bagi 5 maka diperoleh angka 85,57 % berarti motivasi belajar anak masuk kategori baik sekali. Penulis menentukan standar kriteria sebagai berikut 0 – 20% berarti sangat kurang, 21 % - 40 % berarti kurang, 41% - 60% cukup baik, 61% - 80% baik, 81% -100% baik sekali.

Dari hasil obrservasi pada pembelajaran siklus 2 diperoleh data sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan refleksi. Dari 14 siswa yang diamati diperoleh data aktivitas belajar siswa setelah dihitung frekuensinya per jumlah anak dikalikan 100 % maka diperoleh angka persentanse tiap aspek yang diamati kemudian dijumlahkan dan di bagi 5 maka diperoleh angka 85,57 % berarti akivitas belajar anak masuk kategori Baik Sekali.

Karena belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu aktivitas belajar anak minimal kategori baik atau 61% - 80% dari standar kriteria aktivitas belajar Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan. Maka peneliti tidak menganggap perlu untuk melanjutkan ke siklus 3.

Jika dibandingkan hasil pengamatan aktivitas belajar Bahasa Indonesia pada kondisi awal dengan hasil pengamatan aktivitas belajar Bahasa Indonesia pembelajaran pada siklus 1 terjadi peningkatan dari 35,71 % kategori kurang pada kondisi awal menjadi 57,14 % kategori cukup baik pada pembelajaran siklus 1 atau naik sebanyak 64,23 % dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia pada Kondisi Awal dengan UH Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Kondisi Awal		Siklus 1	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Mengajukan pertanyaan	6	42,85	7	50,00
2	Menjawab pertanyaan	5	35,57	10	71,43
3	Menyimak /Mendengarkan	4	28,57	9	64,29
4	Berdiskusi/Kerja Kelompok	6	42,85	8	57,14
5	Menyampaikan/mempresentasikan hasil diskusi	5	35,57	6	42,86
	Rata-rata	5	35,57	8	57,14

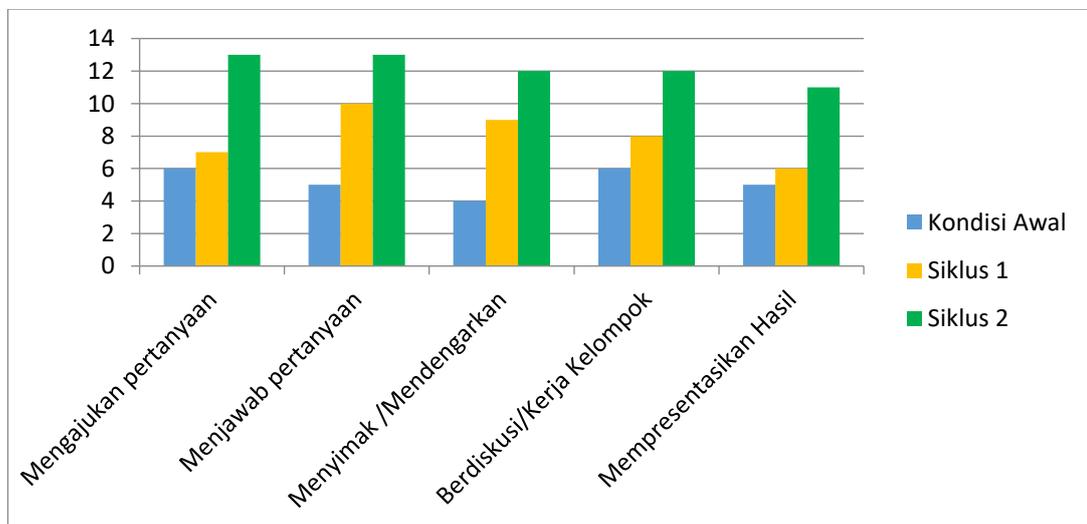
Jika hasil pengamatan yang diperoleh dari kondisi awal ke siklus 2 dibandingkan terjadi peningkatan dari 35,71 % pada kondisi awal menjadi 85,57 % pada siklus 2 atau naik sebesar 139,62% atau dari kategori kurang/rendah menjadi kategori baik sekali. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan hasil dari kondisi awal ke kondisi akhir/siklus 2 terdapat peningkatan hasil aktivitas belajar Bahasa Indonesia dari 35,71 % pada kondisi awal menjadi 85,57% pada siklus 2 atau naik sebesar 139,62% atau dari kategori kurang/rendah menjadi kategori baik sekali berdasarkan standrat kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 6 Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar pada Kondisi Awal, Siklus 1 dengan Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Kondisi Awal		Siklus 1		Siklus 2	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	Mengajukan pertanyaan	6	42,85	7	50,00	13	92,85
2	Menjawab pertanyaan	5	35,57	10	71,43	13	92,85
3	Menyimak /Mendengarkan	4	28,57	9	64,29	12	85,57
4	Berdiskusi/Kerja Kelompok	6	42,85	8	57,14	12	85,57
5	Menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusi	5	35,57	6	42,86	11	78,85
Rata-rata		5	35,57	8	57,14	12	85,57

Untuk lebih jelasnya perbandingan hasil pengamatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Column Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia pada Kondisi Awal, Siklus 1 dan Siklus 2

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa; 1) penerapan pendekatan scientific dapat meningkatkan aktivitas belajar Bahasa

Indonesia dengan tema kegiatanku siswa kelas I SDN 2 Tutup Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019; dan 2) mendiskripsikan langkah-langkah penerapan pendekatan scientific dapat meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia dengan tema kegiatanku siswa kelas I SDN 2 Tutup Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019

Hal ini berdasarkan dari hasil pengamatan dari kondisi awal ke kondisi akhir/siklus 2 terdapat peningkatan hasil aktivitas belajar Bahasa Indonesia dari 35,71 % pada kondisi awal menjadi 85,57% pada siklus 2 atau naik sebesar 139,62% atau dari kategori kurang/rendah menjadi kategori baik sekali berdasarkan standrat kreteria yang telah ditetapkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa Penerapan Pendekatan Scientific Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia dengan Tema Kegiatanku Pada Siswa Kelas I SDN 2 Tutup Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dijadikan acuan kita untuk menerapkannya dalam pembelajaran jika memiliki karekteristik siswa dan permasalahan yang sama.

Berdasarkan pengalaman tersebut dalam penerapan pendekatan scientific ada beberapa saran yang diperhatikan diantaranya; 1) menyusun, melaksanakan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dan memilih pendekatan/ model pembelajan yang sesuai; 2) memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam belajar; 3) mengevaluasi pada setiap langkah yang dilaksanakan, agar dapat menentukan bentuk perbaikan atau pengembangan pembelajaran; dan 4) meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran di kelas yang menjadi tanggungjawabnya, sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, kreatif, efisien dan menyenangkan atau Paikem.

Sebagai tindak lanjut penggunaan pendekatan scientific meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Indonsia pada anak, merangsang daya kreatifitas, keaktifan dan minat belajar karena adanya ruang gerak siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar, peneliti akan menerapkan pada pembelajaran selain mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono, 2003. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan : Metodologi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Kebudayaan.

- Kementian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Kegiatanku*. Karanganyar : CV. Smart Consulting Indonesia.
- Komalasari Dr. Kokom, M.Pd. 2015. *Pembelajaran Konteksual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sardiman, A.M. 2000. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Bina Aksara
- Suyono, Dr.Prof.M.Pd. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Udin S. Winataputra. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.